

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
2024**

ABSTRAK

KALSUM LATUKAU

ANALISIS UPAYA PENCAPAIAN INDIKATOR KAPITASI BERBASIS KINERJA DI UPTD PUSKESMAS PASAWAHAN KABUPATEN KUNINGAN TAHUN 2023

Pembayaran kapitasi Puskesmas Pasawahan tahun 2023 hanya 90% dengan capaian AK 68,89 permil hingga 126,9 permil, RRNS 0% – 0,45%, dan RPPT < 3%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya pencapaian indikator KBK di Puskesmas Pasawahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam (*indepth interview*), observasi, dan telaah dokumen. Informan dalam penelitian ini berjumlah 13 orang yaitu, Kepala Puskesmas, Bendahara, Dokter, PJ *Pcare*, PJ Prolanis, Kader Prolanis, dan Peserta JKN yang dipilih secara *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencapaian indikator KBK Puskesmas Pasawahan dipengaruhi oleh aspek masukan (*input*) yaitu SDM (kekurangan dokter gigi), Dana (APBN, BOK/APBD, JKN, dan retribusi), Sarana Prasarana (kekurangan jumlah komputer & alat USG), dan Metode (peraturan BPJS Kesehatan No. 7 Tahun 2019 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembayaran Kapitasi Berbasis Kinerja pada FKTP). Aspek *process* menunjukkan hambatan pencapaian indikator angka kontak yaitu pencatatan kontak sehat, sulitnya aksesibilitas puskesmas, masyarakat lebih memilih FKTP lain, keterlambatan penginputan data, serta tidak optimalnya upaya promotif dan preventif puskesmas, indikator rujukan non spesialis dipengaruhi perilaku pasien yang ingin dirujuk dan ketersediaan alat kesehatan, sedangkan indikator prolanis terkendali dipengaruhi kurangnya kesadaran, kepatuhan peserta dalam mengikuti kegiatan prolanis. Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Puskesmas Pasawahan belum mencapai target indikator KBK dikarenakan aspek *input* dan *process* yang masih kurang baik.

Kata Kunci : Kapitasi Berbasis Kinerja, Kinerja Organisasi, Pencapaian Indikator Puskesmas.

FACULTY OF HEALTH SCIENCE
SILIWANGI UNIVERSITY TASIKMALAYA
PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
SPECIALIZATION IN HEALTH POLICY ADMINISTRATION
2024

ABSTRACT

KALSUM LATUKAU

ANALYSIS OF EFFORTS TO ACHIEVE PERFORMANCE-BASED CAPITATION INDICATORS AT UPTD PUSKESMAS PASAWAHAN KUNINGAN DISTRICT IN 2023

The capitation payment for Puskesmas Pasawahan in 2023 is only 90% with AK achievements of 68.89 percent to 126.9 percent, RRNS 0% - 0.45%, and RPPT < 3%. This study aims to analyze efforts to achieve KBK indicators at Puskesmas Pasawahan. This study used a qualitative approach. Data collection techniques used in-depth interviews, observation, and document review. The informants in this study amounted to 13 people, namely, Head of Puskesmas, Treasurer, Doctor, PJ Pcare, PJ Prolanis, Prolanis Cadre, and JKN Participants selected by purposive sampling. Data analysis used through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that the achievement of the Pasawahan Health Center KBK indicators was influenced by input aspects, namely HR (lack of dentists), Funds (APBN, BOK / APBD, JKN, and levies), Infrastructure Facilities (lack of computers & ultrasound equipment), and Methods (BPJS Health regulation No. 7 of 2019 concerning Implementation Guidelines for Performance-Based Capitation Payments at FKTP). The process aspect shows the obstacles to achieving the contact number indicator, namely recording healthy contacts, the difficulty of accessibility of puskesmas, the community prefers other FKTPs, delays in data entry, and not optimal promotive and preventive efforts of puskesmas, non-specialistic referral indicators are influenced by the behavior of patients who want to be referred and the availability of medical devices, while controlled prolanis indicators are influenced by lack of awareness, compliance of participants in participating in prolanis activities. The conclusion from the results of this study shows that the Pasawahan Health Center has not yet reached the target KBK indicators due to poor input and process aspects.

Keywords: *Performance-Based Capitation, Organizational Performance, Achievement of Puskesmas Indicators.*